

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR TIDAK TERLAKSANANYA PROSES  
PENGECEKAN MASA BERLAKU SERTIFIKAT AWAK  
KAPAL PADA PT. PELAYARAN KORINDO**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

**Oleh :**

**BASTIAN RUDY DARMAWAN**

**NRP: 13.7674 / K**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV**

**JAKARTA**

**2017**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama : BASTIAN RUDY DARMAWAN**  
**NRP : 13.7674/K**  
**Program Pendidikan : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN**  
**Judul : ANALISIS FAKTOR TIDAK TERLAKSANANYA PROSES PENGECEKAN MASA BERLAKU SERTIFIKAT AWAK KAPAL PADA PT. PELAYARAN KORINDO**

**Jakarta, Agustus 2017**

**Pembimbing Materi**

**Pembimbing Penulisan**

**Drs. Wahyu Widayat, MM**  
**Pembina Utama (IV/c)**  
**NIP. 19560812 199503 1 001**

**Akhmad Kasan Gupron, SS, Mpd**  
**Penata Tingkat I (III/d)**  
**NIP. 19800517 200502 1 003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan KALK**

**April Gunawan Malau, Ssi., MM**

**Penata Tk. I (III/d)**

**NIP. 19720413 199803 1 005**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama : BASTIAN RUDY DARMAWAN**  
**NRP : 13.7674/K**  
**Program Pendidikan : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN  
KEPELABUHANAN**  
**Judul : ANALISIS FAKTOR TIDAK TERLAKSANANYA  
PROSES PENGECEKAN MASA BERLAKU  
SERTIFIKAT AWAK KAPAL PADA PT.  
PELAYARAN KORINDO**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Penguji III**

**Imam Sadjiono, S.Pel, MMTr**

**Penata Tk.I (III/d)**

**NIP. 19540427 197903 1 004**

**Purnama Nancy.L.B., S.Pd, M. Hum**

**Penata (III/c)**

**NIP. 19830228 200912 2 006**

**Drs. Tigor Siagian, MM**

**Pembina (IV/a)**

**NIP. 19570320 198202 1 001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan KALK**

**April Gunawan Malau, SSi., MM**

**Penata Tk. I (III/d)**

**NIP. 19720413 199803 1 005**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terkira sehingga dengan izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dimana merupakan suatu kewajiban bagi setiap Taruna dan Taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk menyusun skripsi yang telah ditentukan oleh Pendidikan, sebagai salah satu persyaratan kelulusan program D-IV tahun ajaran 2017.

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang Penulis dapatkan selama menjalani praktek darat di Pelabuhan. Serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan dengan melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang Penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang Penulis pilih adalah :

### **“ANALISIS FAKTOR TIDAK TERLAKSANANYA PROSES PENGECHEKAN MASA BERLAKU SERTIFIKAT AWAK KAPAL PADA PT. PELAYARAN KORINDO”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis banyak memperoleh bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Capt. Sahattua P. Simatupang, MM., MH selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Bapak Capt. Dr. Antoni A.P., M. Sc selaku Puket I
3. Bapak Heru Widada, MM selaku Puket II
4. Bapak Capt. Jaja Suparman, MM selaku Puket III
5. Bapak April Gunawan Malau, Ssi., MM, selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
6. Bapak Larsen Barasa, SE,MMTr. selaku Sekertasis Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.

7. Bapak Drs. Wahyu Widayat, MM selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini
8. Bapak Akhmad Kasan Gupron, SS, Mpd selaku Dosen Pembimbing Penulisan yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu tercinta yang telah berjuang bekerja keras, berdoa siang Bapak tercinta yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Seluruh Divisi Shipping pada PT. Pelayaran Korindo terimakasih atas semua bimbingan dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis ketika PRADA, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, arahan serta bimbingan untuk penulisan skripsi ini.
11. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Praktek Kerja Nyata baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik dari susunan kalimat, serta pembahasan materi akibat keterbatasan penulis dalam menguasai materi, serta data-data yang diperoleh masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang Penulis miliki. Oleh karena itu dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun dan berguna bagi penulis dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan tanggapan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Agustus 2017

Penulis

**BASTIAN RUDY D**

**NRP. 13.7674/K**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA TANGAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	3
F. Sistematika Penulisan .....	4
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Kerangka Pemikiran .....	14
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	16
B. Metode Pendekatan Dan Teknik Pengumpulan Data .....	17
C. Subjek Penelitian .....	18
D. Teknik Analisis Data .....	19

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	21
B. Analisis Data .....	30
C. Alternatif Pemecahan Masalah .....	33
D. Evaluasi Pemecahan Masalah .....	35
E. Pemecahan Masalah.....	38

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	40

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1      Data Kapal Pada PT. Pelayaran Korindo.....	23
Tabel 4.2      Daftar Sertifikat Yang Wajib Dimiliki Oleh Pelaut Indonesia Untuk Berlayar Pada PT. Pelayaran Korindo Keseluruhan Awak Kapal PT. Pelayaran Korindo.....	24
Tabel 4.3      Daftar Awak Kapal Pada Kapal MV. ASIKE GLOBAL PT. Pelayaran Korindo.....	25
Tabel 4.4      Daftar Awak Kapal Pada Kapal MT. ASIKE I PT. Pelayaran Korindo.....	26
Tabel 4.5      Daftar Awak Kapal Pada Kapal MV. BADEMAJU PT. Pelayaran Korindo.....	27
Tabel 4.6      Daftar Awak Kapal Pada Kapal MV. VISION GLOBAL PT. Pelayaran Korindo.....	28
Tabel 4.6      Daftar Awak Kapal Pada Kapal MT. GREEN GLOBAL PT. Pelayaran Korindo.....	29



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1    Kerangka Pemikiran .....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1    Sertifikat Awak Kapal
- Lampiran 2    Struktur Organisasi PT. Pelayaran Korindo
- Lampiran 3    Data Awak Kapal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pelayaran mempunyai peranan penting dalam upaya mencapai tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 demi mewujudkan Wawasan Nusantara serta memantapkan Ketahanan Nasional. Dalam usaha untuk mewujudkan keadaan tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 1, pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan diperairan, kepelabuhan, keselamatan dan keamanan serta perlindungan yang maritim.

Pelayaran atau angkutan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian dari sarana transportasi lainnya dengan kemampuan untuk menghadapi perubahan ke depan, mempunyai karakteristik karena mampu melakukan pengangkutan secara masal. Dapat menghubungkan dan menjangkau wilayah satu dengan yang lainnya melalui perairan, sehingga mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan dan peranannya baik nasional maupun internasional sehingga mampu mendorong dan menunjang pembangunan nasional demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam pelayaran dibutuhkan angkutan transportasi laut yaitu kapal untuk mengangkut penumpang, atau barang yang akan melalui jalur laut. Dalam kapal dibutuhkan awak kapal untuk menjalankan sebuah kapal yang ingin beroperasi melalui jalur laut. Awak kapal pun memiliki persyaratan untuk memenuhi standart Internasional agar dapat menjalankan kapal tersebut. Salah satu persyaratan yang sangat berpengaruh yaitu Sertifikat awak kapal yang dapat memenuhi standart Internasional.

Namun demikian sistem keselamatan dan keamanan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dan sebagai dasar dan tolak ukur bagi pengambilan keputusan dalam menentukan kelayakan dalam pelayaran baik dilihat dari sisi sarana berupa kapal maupun prasarana seperti sistem navigasi maupun sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Sumber daya manusia di atas kapal biasa disebut awak kapal. Awak kapal yang harus memiliki sertifikat yang harus di upgrade masa berlakunya.

Karena terbatas dan kurangnya karyawan di PT. Pelayaran Korindo sehingga membuat karyawan memiliki pekerjaan yang sangat padat dan membuat pekerjaan yang tertinggal atau tidak terlaksana. Terutama divisi *crewing* yang kekurangan karyawan sehingga tidak ada bagian untuk pengecekan mengenai masa berlaku sertifikat awak kapal.

PT. Pelayaran Korindo bergerak pada usaha pelayaran dan *crewing*. PT. Pelayaran Korindo sebagai ship owner manajemen perusahaan sendiri juga menangani turun naik nya awak kapal yang akan berlayar. Serta mengurus segala administrasi awak kapal seperti sertifikat kapal yang mempengaruhi berjalannya kapal yang akan beroperasi. PT. Pelayaran Korindo mempunyai divisi *crewing* yang juga merupakan salah satu ujung tombak bagi perusahaan dalam mendapatkan awak kapal yang memenuhi standart Internasional. Fungsi divisi *crewing* dalam menangani administrasi awak kapal seperti sertifikat yang dapat menghasilkan awak kapal yang siap untuk mengoperasikan kapal di PT. Pelayaran Korindo.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis memilih judul :

**“ANALISIS FAKTOR TIDAK TERLAKSANANYA PROSES  
PENGECEKAN MASA BERLAKU SERTIFIKAT AWAK KAPAL PADA  
PT. PELAYARAN KORINDO”**

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah karyawan bagian divisi *crewing*.
2. Banyaknya kegiatan dan kesibukan karyawan sehingga tidak terjadwalnya untuk pengecekan sertifikat awak kapal.
3. Tidak adanya pengawasan untuk karyawan.
4. Tidak adanya tanggung jawab karyawan untuk bagian pengecekan sertifikat.
5. Semangat kerja yang kurang tinggi yang disebabkan oleh banyaknya pekerjaan.

## **C. BATASAN MASALAH**

Mengingat luasnya masalah yang di tulis pada identifikasi masalah. Maka dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah pada :

Kurangnya karyawan dan pengawasan terhadap karyawan

## **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan judul yang di pilih dan menyangkut pembatasan masalah, maka berdasarkan pengamatan sementara penulis, penulis mengangkat perumusan masalah adalah sebagai berikut :

Faktor apa saja yang menyebabkan proses pengecekan masa berlaku sertifikat awak kapal tidak terlaksanakan

## **E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Dalam sebuah divisi *crewing* PT. Pelayaran Korindo memiliki tujuan utama yaitu mengkoordinasikan penanganan administrasi dalam awak kapal yang akan mengoperasikan kapal dalam operasional pelayaran di PT. Pelayaran Korindo.

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan tidak terlaksananya pelaksanaan masa berlaku sertifikat awak kapal

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Aspek Teoritis**

Dapat menjadi bahan masukan yang bersifat ilmiah guna mengevaluasi pengawasan yang harus dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja para karyawan.

### **b. Aspek Praktis**

Adanya pengawasan dari pimpinan kepada karyawan yang dilakukan secara teratur dan terjadwal maka akan terciptanya karyawan yang bekerja dengan penuh tanggung jawab.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam penulisan sistematika skripsi ini diajukan beberapa bab yang diawali dengan hal – hal yang bersifat umum, namun berhubungan dengan penulisan yang disajikan dan kemudian pada bab – bab selanjutnya penulis membahas tentang hal – hal yang berkaitan langsung dengan judul dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan akan sangat memudahkan para pembaca memahami, bahkan lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh penulis dalam skripsi ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah penulisan skripsi, alasan mengapa penulis memilih judul tersebut, tujuan dan kegunaan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang memuat uraian mengenai ilmu yang terdapat dalam pustaka ilmu pengetahuan pendukung lainnya serta jelaskan teori – teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran yang memuat asumsi – asumsi yang timbul atau terbentuk setelah dalil, hukum dan teori yang relevan dan hipotesa yang memuat tentang anggapan sementara.

### **BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang waktu dan tempat penulis mengamati dan melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data yang penulis pilih. Teknik penulis tersebut dapat berupa populasi, pengamatan, sample serta teknik analisis.

### **BAB IV    ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi data yaitu mengenai hal – hal yang berkaitan dengan perusahaan, serta analisis penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya masalah, selain itu penulis juga mengemukakan berbagai cara untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan dan mengevaluasi pemecahan masalah yang ada.

### **BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang usaha untuk memberikan kesimpulan dan saran yang berisi jawaban yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran – saran yang mungkin berguna untuk divisi operasional PT. PELAYARAN KORINDO.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan kajian terhadap teori-teori, aturan-aturan, manual maupun prosedur-prosedur serta penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk penelitian kualitatif kajian pustaka dibuat sesuai dengan variabel penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran dan merumuskan hipotesis penelitian. Untuk penelitian pemecahan masalah kajian pustaka digunakan untuk merumuskan kerangka penulisan yang berguna untuk menganalisis penyebab timbulnya masalah dan menemukan pemecahan yang tepat.

Penulisan tinjauan pustaka dibuat secara singkat, padat dan menggambarkan secara jelas variable yang diamati sesuai dengan obyek penelitian. Selain itu dijelaskan konsep variable yang terdapat di dalam hipotesis dengan dukungan teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya. Sebagai dasar untuk penelitian yang akan dilakukan, untuk itu literature review dari setiap terbitan/buku/publikasi/jurnal yang dianggap relevan dibahas secara kritis, setiap variable minimal menggunakan 2 (dua) referensi.

Untuk memudahkan pemahaman pembaca yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, maka penulis mengambil beberapa referensi para ahli tentang teori-teori yang berhubungan dengan skripsi ini, yaitu :



## 1. Analisis

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat (2008 : 58) menjelaskan bahwa :

- a. Pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dsb);
- b. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan;
- c. Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya;
- d. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Pengertian Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, *analisis* adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.

## 2. Faktor

“Faktor adalah keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan (memengaruhi) terjadinya sesuatu” (Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, 2008 : 387)

Pengertian analisa faktor menurut beberapa ahli :

- a. **Menurut Fruchter, (1954)**, Analisa faktor merupakan suatu metode untuk menganalisis sejumlah observasi, dipandang dari sisi interkorelasinya utk mendapatkan apakah variasi-variasi yang nampak dalam observasi itu mungkin berdasarkan atas sejumlah kategori dasar yang jumlahnya lebih sedikit dari yang nampak.
- b. **Kerlinger (1990)** menjelaskan bahwa Analisis faktor ialah gagasan atau konsep suatu hipotesis yang sungguh-sungguh ada yang mendasari suatu tes, skala, aitem serta pengukuran-pengukuran dalam banyak hal. Jadi analisis faktor itu bermanfaat untuk mengurangi pengukuran-pengukuran & tes-tes yang beragam supaya menjadi sederhana.
- c. **Menurut Suliyanto, (2005)**, Analisis faktor merupakan suatu teknik dalam menganalisis tentang saling ketergantungan dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan untuk menyederhanakan dari bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari pada variabel yang diteliti. Hal ini berarti, analisis faktor dapat pula menggambarkan tentang struktur data dari suatu penelitian.
- d. **Menurut Hair, (2010)**, Analisis faktor itu merupakan teknik interdependensi (interdependence technique), dimana tidak ada pembagian variabel menjadi variabel bebas & variabel tergantung dengan tujuan utama yakni mendefinisikan struktur yang terletak di antara variabel-variabel dalam analisis. Analisis ini menyediakan alat-alat utk menganalisis struktur dari hubungan interen atau korelasi di antara sejumlah besar variabel dengan menerangkan korelasi yang baik antara variabel, yang diasumsikan untuk merepresentasikan dimensi-dimensi dalam data.

### **3. Pelaksanaan**

“Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb)” (Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat 2008 : 774)

Pengertian Pelaksanaan Menurut Westra adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.

Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

### **4. Proses**

Menurut S. Handyaningrat dalam bukunya yang berjudul “Pengantar studi dan Administrasi” mengemukakan bahwa proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan.(S. Handyaningrat,1988:20)

Sedangkan menurut JS Badudu dan Sutan M Zain dalam kamus Bahasa Indonesia, “Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan”. (JS Badudu dan Sutan M. Zain 1996;1092).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa proses merupakan suatu aktivitas kegiatan dari awal sampai akhir atau masih berjalan yang memberikan nafas bagi organisasi sampai dengan tercapainya tujuan.

## **5. Pengecekan**

“Pengecekan adalah proses, cara, perbuatan mengecek; pemeriksaan; penelitian”  
(Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, 2008 : 251)

Pengecekan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengelolah data, keterangan, dan /atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesionall berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban dan untuk melaksanakan ketentuan atau peraturan.

Pengertian “pengecekan” menurut para ahli :

- a. Menurut Sukrisno Agoes adalah “pengecekan” yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan, bukti pendukung dalam rangkan memberikan pendapat atas kewajaran laporan.
- b. Menurut Arens dan Loebbecke adalah “pengecekan” sebagai proses pengumpulan dan evaluasi bukti informasi yang dapat diukur pada suatu entitas yang membuat kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan harus dilakukan oleh independen dan kompeten.
- c. Menurut Mulyadi “pengecekan” sebagai proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas tuduhan kegiatan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil kepada pengguna yang bersangkutan.

## **6. Sertifikat**

“Sertifikat adalah tanda atau surat keterangan (pernyataan) tertulis atau tercetak dari orang yang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti pemilikan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, 2008 : 1290)

Sertifikat menurut kamus besar Indonesia sertifikat adalah tanda atau surat keterangan (pernyataan) tertulis atau tercetak dari instansi yang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti pemilikan suatu surat keterangan tersebut.

sertifikasi banyak disusun oleh berbagai lembaga terkait sertifikasi, baik pemerintah, lembaga *international* atau lembaga kerjasama antar negara.

Salah satu yang bisa diacu adalah istilah dari *International Institute for Environment Develpoment* (IIED), pengertian sertifikasi adalah prosedur dimana pihak ketiga memberikan jaminan tertulis bahwa suatu produk, proses atau jasa telah memenuhi standart tertentu, berdasarkan audit yang dilaksanakan dengan prosedur yang disepakati.

## **7. Awak kapal**

“Awak kapal” adalah seseorang yang pekerjaannya berlayar di laut. Atau dapat pula berarti seseorang yang mengemudikan kapal atau membantu dalam operasi perawatan atau pelayanan dari sebuah kapal. Hal ini mencakup seluruh orang yang bekerja di atas kapal. Selain itu sering pula disebut dengan Anak Buah Kapal (ABK).

Berikut adalah definisi-definisi Awak kapal :

- a. Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik, atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam UU No.17 tahun 2008.
- b. Nahkoda adalah seseorang dari awak kapal yang menjadi pimpinan umum diatas kapal serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan peraturan undangan yang berlaku.
- c. Nahkoda adalah orang yang memimpin kapal.

- d. Pemimpin kapal adalah seseorang dari awak kapal yang menjadi umum diatas kapal untuk jenis dan ukuran tertentu serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu berbeda dengan yang dimiliki nahkoda.
- e. Anak kapal adalah mereka yang namanya tercantum dalam daftar anak kapal.
- f. Anak kapal adalah awak kapal selain nahkoda atau pemimpin kapal.
- g. Pelayar : semua orang yang ada dikapal dan semua orang yang ada dikapal selain nahkoda.

## **B. KERANGKA PEMIKIRAN**

Kerangka pemikiran adalah suatu konsepsi yang menyajikan hubungan antara variable yang akan diperkirakan terjadi dan diperoleh dari hasil penjabaran pustaka.

Untuk dapat memaparkan pembahasan dari skripsi ini, maka dibuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan pokok, yaitu mengenai:

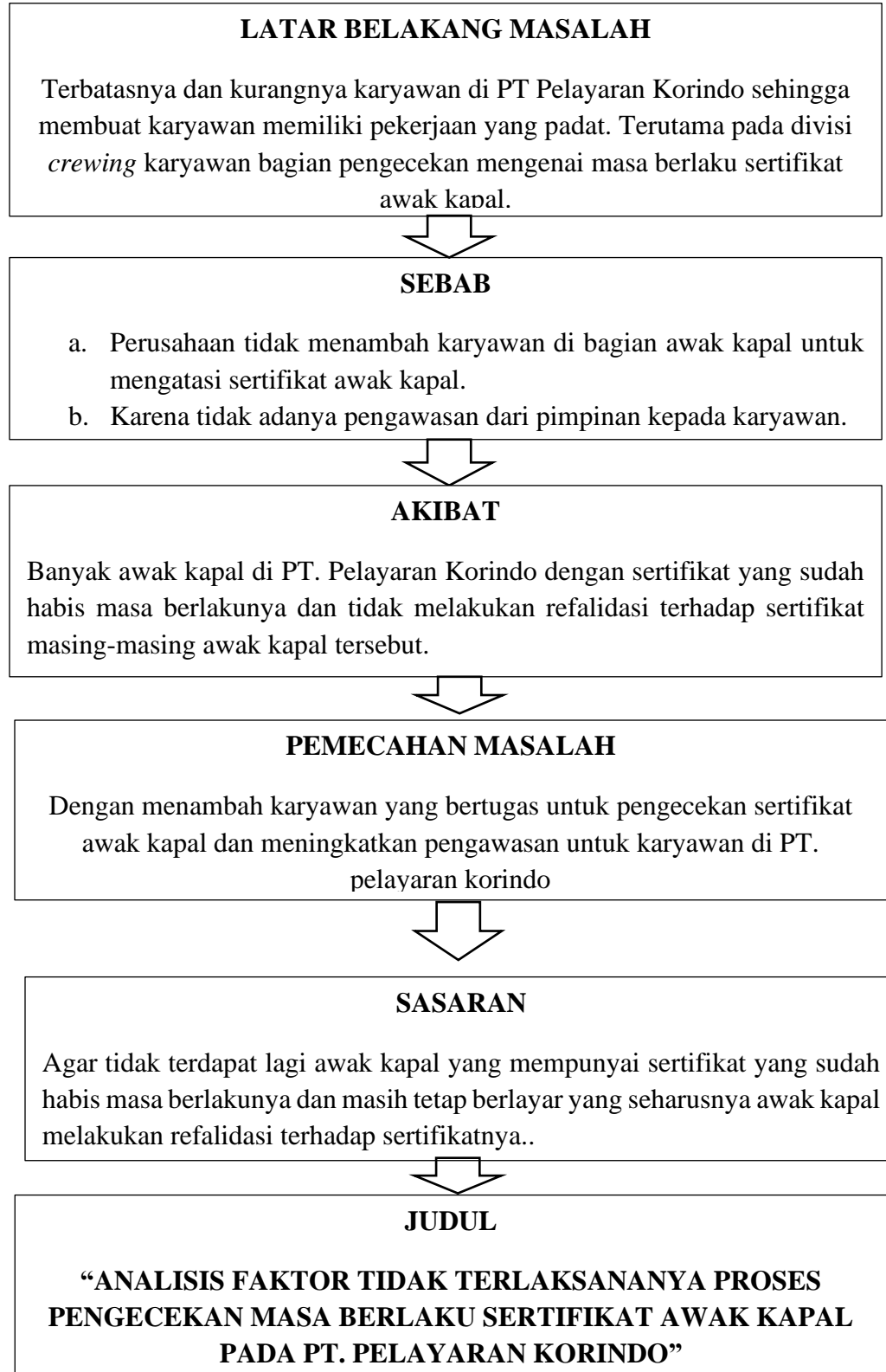
### **ANALISIS FAKTOR TIDAK TERLAKSANANYA PROSES PENGECEKAN MASA BERLAKU SERTIFIKAT AWAK KAPAL PADA PT. PELAYARAN KORINDO**

Setelah penulis mengungkapkan materi yang berkaitan dengan masalah penelitian pada tinjauan pustaka, maka berdasarkan uraian kepustakaan tersebut diperoleh sebab-sebab terbatasnya kuantitas dan kualitas SDM dikarenakan kurangnya SDM yang memadai dan terdapat hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam pengurusan dokumen dan terbatasnya . Untuk mengatasi hambatan tersebut perlunya memperbaiki kinerja karyawan.

Berdasarkan masalah tersebut maka akan dikemukakan sebagai alternatif penyelesaian masalah sehingga muncul solusi yang menjadi pilihan sebagai penyelesaian masalah. Dari uraian tersebut dapat dilihat suatu bagan kerangka pemikiran secara garis besar sebagai berikut:

### **Bagan 2.1**

## Bagan Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penulis menentukan waktu penelitian pada saat penulis melaksanakan Praktek Darat di Perusahaan Pelayaran PT. Pelayaran Korindo, terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan 01 Mei 2016.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan penulis di Perusahaan Pelayaran PT. Pelayaran Korindo.

Berikut data dari PT. Pelayaran Korindo :

###### **a. Tempat Kedudukan Formal**

Nama Perusahaan	: PT. Pelayaran Korindo
Alamat	: Jl. MT Haryono Kav.62 Jakarta 12780 Indonesia
Telephone	: 62-21-787 5959
Fax	: 62-21-7976176
E-mail	: <i>www.korindo.co.id</i>
Website	: Perusahaan Pelayaran (owner ship)

###### **b. Struktur Organisasi Perusahaan**

Organisasi berfungsi sebagai alat pengendalian manajemen, agar pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian jelas, dan sesuai dengan fungsinya. Adapun struktur organisasi PT. Pelayaran Korindo terdapat pada lampiran.



## **B. METODOLOGI PENDEKATAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **1. Metodologi Pendekatan**

Pada penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Data yang penulis gunakan berasal dari data primer dan data sekunder :

#### **a. Data primer.**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang dikumpulkan dengan cara melakukan observasi.

#### **b. Data sekunder**

Yaitu data langsung yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di dalam skripsi ini, sehingga di peroleh beberapa pengertian secara teori maupun pengalaman dilapangan.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### **a. Riset Lapangan (*Field Research*)**

Metode penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung dari objek penelitian. Dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi. Observasi adalah pengumpulan data informasi berdasarkan pengamatan langsung oleh penulis yang dilakukan selama melaksanakan praktek darat (prada) di PT. Pelayaran Korindo.

#### **b. Riset Kepustakaan ( *Libary Research* )**

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis

permasalahan dengan menggunakan sumber tertulis seperti literatur, jurnal ilmiah, serta materi kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) yang berkaitan dengan permasalahan dan penelitian skripsi ini guna untuk memudahkan penulis dalam penyusunan.

c. Studi pustaka

Pengumpulan data dengan cara membaca dan mengintip dari buku-buku atau referensi-referensi yang dapat dijadikan masukan atau pertimbangan atau perbandingan mengenai apa yang dilihat dan teori yang ada.

### C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel, dan teknik sampling yang digunakan. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti serta memberikan masukan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

### D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknis analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah berdasarkan konsep *root cause analysis* (RCA). Tahap-tahap dalam RCA ini meliputi: 1) mendefinisikan masalah (*Define the non-conformity*); 2) melakukan investigasi akar penyebab permasalahan (*investigate the root cause*); 3) mengajukan *action plan*; 4) mengimplementasikan *action plan*; 5) melakukan monitoring. Penelitian dilakukan hanya sampai tahap ke-3 yaitu mengajukan *action plan*. Untuk tahap ke-4 dan ke-5 tidak menjadi fokus dari penelitian karena keterbatasan waktu penelitian dan sangat bergantung dari kebijakan pemerintah daerah masing-masing apakah akan menggunakan saran yang diberikan oleh penulis atau tidak.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif yaitu pencarian fakta-fakta dengan interpretasi (penafsiran) yang tepat. Menurut Whitney (1960:160) Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah

dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam metode deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif, ada kalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, sehingga banyak ahli menamakan metode ini dengan nama survei normatif (*normative survey*). Dengan metode ini juga diselidiki kedudukan (*status*) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Karenanya, metode deskriptif juga dinamakan studi status (*status study*).

Pengertian deskriptif menurut Nazir (2005:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sumadi (2000:18) teknik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis. Metode ini biasanya tanpa menggunakan hipotesis dan biasanya tidak diuji menurut analisis statistik. Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskripsi ini adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan, membuat hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dari implementasi.

Berikut langkah-langkah /tahapan-tahapan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

1. Mendefinisikan masalah

Dalam tahap ini, harus dilakukan analisa mendalam sebelum melangkah untuk melihat faktor-faktor yang berperan dalam timbulnya masalah. Untuk membuat *root cause analysis* berjalan efektif, mengumpulkan perwakilan dari setiap departemen yang terlibat, yang memahami situasinya yang dapat membantu mendapat masalah akan situasi yang terjadi.

## 2. Faktor penyebab masalah

Dalam tahap ini melakukan identifikasi sebanyak mungkin penyebab masalah yang bias penulis pikirkan. Dalam banyak kasus, orang akan mengidentifikasi satu atau dua faktor kausal, lalu berhenti padahal satu atau dua itu belum cukup untuk menemukan akar masalah yang sebenarnya. RCA dilakukan bukan hanya untuk menghilangkan satu atau dua masalah permukaan tapi RCA akan membantu menggali lebih dalam dan menghilangkan akar dari keseluruhan masalah.

## 3. Identifikasi akar masalah

- a. Mengapa faktor kausal tersebut ada ?
- b. Alasan apa yang benar-benar menjadi dasar kemunculan masalah?

Identifikasi akar masalah tersebut dirancang untuk mendorong untuk menggali lebih dalam disetiap level penyebab efeknya.

## 4. Evaluasi penerapan rencana perbaikan

Evaluasi ini akan sangat membantu penulis untuk menciptakan perubahan-perubahan kecil yang bila dilakukan di banyak titik akan meningkatkan kualitas secara keseluruhan. Evaluasi sangat efektif untuk mengatasi masalah dalam proses karena dijalankan oleh orang-orang yang benar-benar terlibat dalam proses tersebut dalam keseharian, akar masalah akan dapat diidentifikasi dan diselesaikan dengan cepat dan efektif.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPSI DATA**

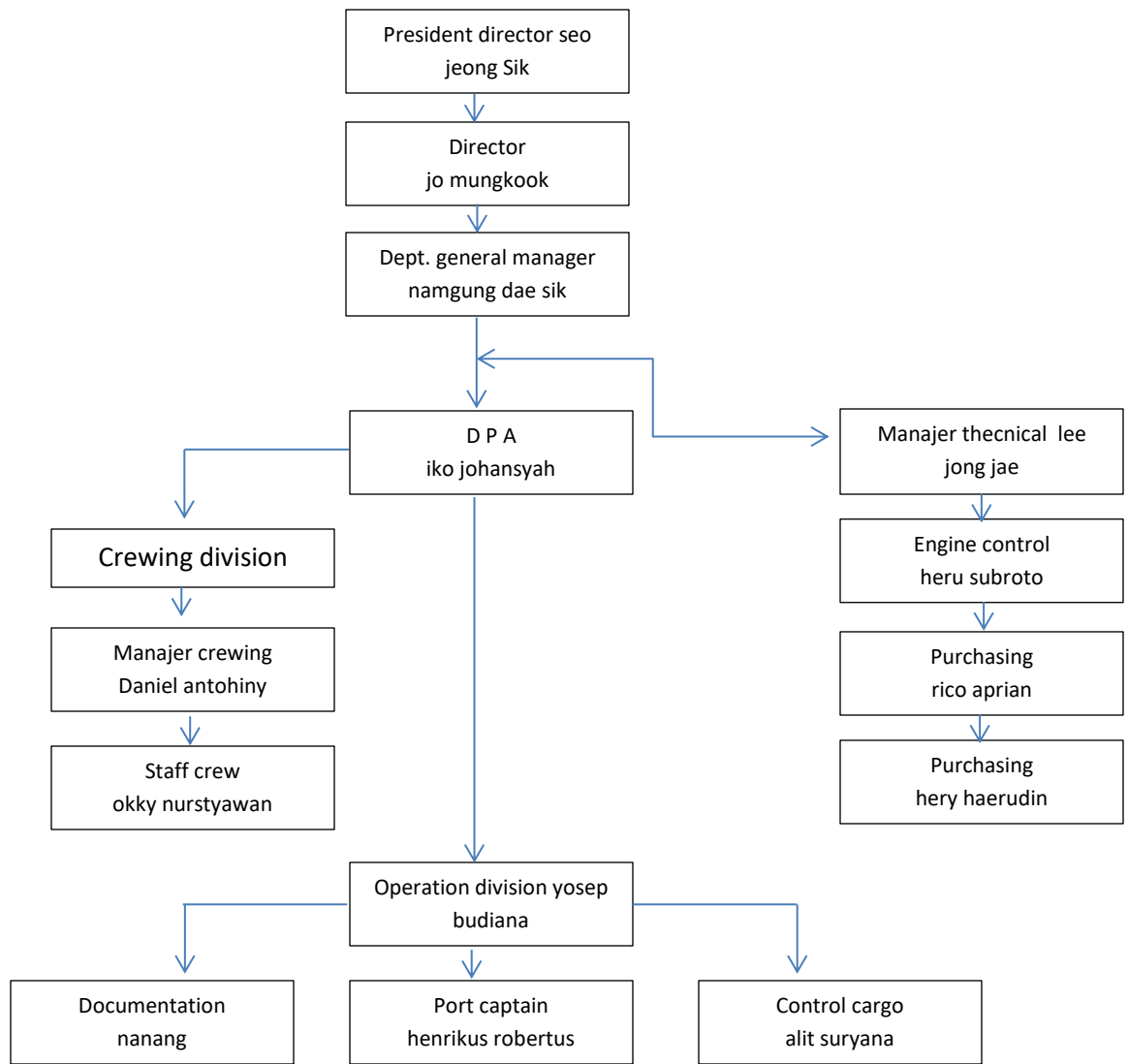
##### **1. Sejarah singkat perusahaan**

PT. Pelayaran Korindo didirikan dengan akta notaris Rina Utami Djauhari, SH No. 03 tanggal 10 Januari 2012 sebelumnya PT. Pelayaran Korindo ini bernama PT. Dowentindo Jaya dengan akta notaris Muhammad Ali No. 48 tanggal 27 July 1987. Kemudian diubah lagi dengan nama PT. Pelayaran Dowentindo Nusantara dengan akta notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo No. 38 tanggal 27 November 1997 Kemudian diubah lagi dengan nama PT. Pelayaran Korindo didirikan dengan akte notaris Rina Utami Djauhari, SH No. 03 tanggal 10 Januari 2012.

##### **a. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah struktur yang menggambarkan wewenang, tugas dan tanggungjawab masing-masing bidang/bagian yang berkenaan dengan aktivitas para pejabatnya berdasarkan tanggungjawabnya masing-masing.

Adapun wewenang, tugas dan tanggungjawab yang penulis bahas berikut ini meliputi antara lain wewenang, tugas dan tanggungjawab para : *Director, General Manager, general manager.secretary, crewing divion*



Adapun tugas dan tanggung jawab setiap divisi di atas sebagai berikut :

1) *Direktur Umum (Director General)*

Secara umum bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan dan mengembangkan bisnis (bidang usaha), serta nama PT. Pelayaran Korindo membuat dan menandatangani perjanjian kerja sama dengan relasi dan prinsipal, yang dalam pelaksanaannya harus mendapatkan persetujuan dari *adviser* (penasihat) melalui rapat umum pemegang saham.

2) *Manajer Umum (General Manager)*

Bertanggung jawab atas kelancaran internal/eksternal operasional perusahaan, menandatangani *Individual Working Contract* dan perjanjian kerja laut (PKL) antara pelaut yang dipekerjakan dan pemilik kapal (Ship Owner), PT Pelayaran Korindo bertanggung jawab untuk menangani visa serta :

- a) Mengontrol dan mengawasi para manager yang berada dibawahnya
- b) Membuat dan menandatangani korespondensi (surat-surat) yang masuk dan keluar, yang bersifat *official*.

3) *Secretary*

- a) Melaksanakan tugas-tugas umum sekretaris
- b) Mencatat dan mengarsip hasil rapat
- c) Melakukan komunikasi langsung dengan keagenan
- d) Menjelaskan *flight schedule in detail* kepada awak kapal yang akan join di luar negeri
- e) Menyiapkan bahan-bahan *provision* yang dipesan oleh para nahkoda

4) *Crewing division* yang bertugas :

- a) Mengadakan perekrutan karyawan pada divisi *shipping*
- b) Mengatur pemberangkatan karyawan sampai dengan join di atas kapal
- c) Mengevaluasi seluruh karyawan pada divisi *shipping*

- d) Memberikan *training* keselamatan diatas kapal
- e) Pengecekan sertifikat awak kapal

## 2. Nama-nama kapal yang dimiliki oleh PT. Pelayaran Korindo

PT. Pelayaran Korindo mempunyai 5 Kapal yang berjenis 3 kapal tanker, dan 2 kapal jenis kargo. Dengan masing-masing kapal yang memiliki awak kapal rata-rata 20 awak kapal. Awak kapal pada kapal yang dimiliki PT. Pelayaran Korindo ditangani dan diseleksi oleh bagian divisi *crewing* pada PT. Pelayaran Korindo. Berikut adalah data kapal pada PT. Pelayaran Korindo dan jumlah awak kapal sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data kapal pada PT. Pelayaran Korindo**

No	Nama Kapal	Jumlah Awak kapal
1	MT. ASIKE I	21
2	MT. GREEN GLOBAL	20
3	MV. BADE MAJU	20
4	MV. VISION GLOBAL	22
5	MV. ASIKE GLOBAL	22

Sumber : Data Olahan

## 3. Sertifikat Awak Kapal

Saat ini pelaut yang akan naik ke atas kapal harus memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh STCW '95/SOLAS '74 yaitu berbagai macam ijazah/sertifikat baik yang berhubungan dengan kompetensi (COC) maupun keterampilan (COP). Hal ini menyebabkan timbulnya kesibukan perguruan tinggi pelayaran untuk melaksanakan diklat-diklat yang diwajibkan tersebut.



**Tabel 4.2**

**Daftar Sertifikat yang Wajib dimiliki oleh Pelaut Indonesia untuk Berlayar  
pada PT. Pelayaran Korindo**

NO	JABATAN	SERTIFIKAT
1	ANT	Ahli Nautika Tingkat I-IV
		Pengukuhan Ijazah
		BST (Basic Safety Training)
		PSCRB (Proficiency in Survival Craft and Resque Boat)
		AFF (Advance Fire Fighting)
		MFA (Medical First Aid)
		MC (Medical Care)
		BRM (Bridge Team Management / Bridge Resources Management)
		RADAR
		ARPA (Automatic Radar Plotting Aids)
		ECDIS (Electronic Chart Display and Information System)
		GMDSS (General Maritime District Source System)
		ORU (Radio Licensi / Operator Radio Umum)
		IMDG CODE (International Maritime Dangerous Goods)
		SAT (Security Awareness Training)
		SDSD (Seafarers and with Designated Security Duties)

NO	JABATAN	SERTIFIKAT
1	ATT	Ahli Teknik Tingkat I-IV
		Pengukuhan Ijazah
		BST (Basic Safety Training)
		PSCRB (Proficiency in Survival Craft and Resque Boat)
		AFF (Advance Fire Fighting)
		MFA (Medical First Aid)
		MC (Medical Care)
		BRM (Bridge Team Management / Bridge Resources Management)
		IMDG CODE (International Maritime Dangerous Goods)
		SSO (Ship Safety Officer Training)
		SAT (Security Awareness Training)
		SDSD (Seafarers and with Designated Security Duties)

NO	JABATAN	SERTIFIKAT
1	RATING	Ahli Teknik / Ahli Nautik Tingkat Dasar
		BST (Basic Safety Training)
		PSCRB (Proficiency in Survival Craft and Rescue Boat)
		AFF (Advance Fire Fighting)
		MFA (Medical First Aid)
		MC (Medical Care)
		BRM (Bridge Team Management / Bridge Resources Management)
		IMDG CODE (International Maritime Dangerous Goods)
		SAT (Security Awareness Training)
		SDSD (Seafarers and with Designated Security Duties)

#### 4. Data Para Awak Kapal

- a. Menurut data yang penulis dapatkan pada saat melakukan Praktek Darat di PT. Pelayaran Korindo, data awak kapal dari beberapa kapal milik PT. Pelayaran Korindo beserta sertifikat dan tanggal masa berlakunya.
- Adapun data awak kapal dari beberapa kapal milik PT. Pelayaran Korindo beserta sertifikat dan tanggal masa berlakunya adalah seperti tertera pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Daftar Awak Kapal pada Kapal MV. ASIKE GLOBAL PT. Pelayaran**  
**Korindo**

No	Nama	Jabatan	COC	BST	SCRB	AFF	MFA
1	Soejarto	Master	\	12-03-12	15-03-12	13-02-12	12-03-12
2	Hasanudin	CO	11-04-11	04-09-14			
3	Yoppi .L	2 <sup>nd</sup>	24-09-12	11-04-12	30-06-04	09-06-04	
4	Muh. Al	3 <sup>rd</sup>	28-04-15	01-06-15	01-06-15	01-06-15	01-06-15
5	Kasban U	CE	08-09-15	27-02-15	27-02-15	03-03-15	25-03-15
6	Sugianto	2 <sup>nd</sup>	28-09-12	22-05-02	18-07-02	22-07-02	24-07-02
7	Mustafa	3 <sup>rd</sup>	07-05-13	30-05-16	26-05-16	30-05-16	30-05-16
8	Ifan D	4 <sup>th</sup>	19-11-14	10-10-11	17-11-11	27-02-12	23-11-11

9	Basri	Bosun	-	04-05-15	04-05-15	04-05-15	04-05-15
10	Supriyono	A/B	-	01-10-12	01-10-12	15-10-12	01-10-12
11	M. Nazri	A/B	-	18-12-13	26-05-16	26-05-15	19-05-16
12	Samsul B	A/B	-	28-09-15	28-09-15	28-09-15	28-09-15
13	Donal P	Sailor	-	07-11-12	12-11-12		
14	Glenn J	Waiter	-	18-06-14	03-11-14	01-06-15	
15	Suparman	Foreman	-	20-07-11	26-04-14	28-03-14	
16	Martan	Elect	-	30-05-16	30-05-16	30-05-16	
17	Cecep	Oiler	-	13-08-15	08-10-15	04-09-15	13-11-12
18	Wisnu P	Oiler	-	12-05-16	10-05-16	05-04-16	
19	Sabeki	Oiler	24-03-15	26-03-14	31-08-15	31-08-15	22-08-13
20	Abdul Hadi	Cook	-	04-05-15	25-01-13		

Sumber : Data olahan

**Tabel 4.4**

**Daftar Awak Kapal pada Kapal MT. ASIKE I PT. Pelayaran Korindo**

No	Nama	Jabatan	COC	BST	SCRB	AFF	MFA
1	Salmon T	Master	20-11-15	05-10-15	05-10-15	05-10-15	05-10-15
2	Isak S	CO	29-08-14	18-03-11	16-03-11	05-12-14	25-11-14
3	Wisnu S	2 <sup>nd</sup>	18-01-16	10-12-14	10-12-14	10-12-14	10-12-14
4	Sopian	3 <sup>rd</sup>	27-02-15	12-03-15	12-03-15	12-03-15	12-03-15
5	Abdul	CE	23-03-16	30-11-15	28-03-11	10-05-12	08-04-11
6	Serfi	2 <sup>nd</sup>	08-12-14	26-01-11	26-01-11	31-01-11	20-01-11
7	Hervino	3 <sup>rd</sup>	26-01-16	18-11-15	27-11-15	31-05-16	08-09-15
8	Dede W	4 <sup>th</sup>	22-03-16	01-02-16	01-02-16	01-02-16	01-02-16
9	Gunawan	Bosun	-	13-05-16	10-11-10	10-11-10	-
10	Elfan	A/B	-	19-01-11	04-06-12	25-06-12	12-07-12
11	Makmir	A/B	-	15-05-15	15-05-15	15-05-15	-
12	Juslam	A/B	-	03-12-11	26-11-11	08-08-14	-
13	Baktiar	Sailor	-	12-12-13	08-06-15	20-03-14	29-04-14
14	Suparno	Foreman	22-12-15	12-10-15	11-11-15	11-11-15	11-11-15

15	Yusuf	Oiler	-	02-06-08	02-06-08	17-12-12	-
16	Andarias	Oiler	24-03-16	18-01-16	18-01-16	11-05-15	18-01-16
17	Mariato	Oiler	-	02-07-11	26-12-11	07-07-15	30-06-15
18	Yoram	Waiter	-	02-10-13	-	17-05-16	-
19	Iskandarsah	Cook	-	04-03-13	-	-	-

Sumber : Data olahan

**Tabel 4.5**

**Daftar Awak Kapal pada Kapal MV. BADEMAJU PT. Pelayaran Korindo**

No	Nama	Jabatan	COC	BST	SCRB	AFF	MFA
1	Thomson	Master	27-02-13	06-05-13	06-05-13	06-05-13	06-05-13
2	Sanadi	CO	02-07-15	02-03-15	02-03-15	02-03-15	06-05-15
3	Fawer	2 <sup>nd</sup>	15-03-16	05-01-16	05-01-16	05-01-16	11-07-11
4	Dian W	3 <sup>rd</sup>	27-02-15	12-03-15	12-03-15	12-03-15	12-03-15
5	Wendra	CE	27-10-11	05-02-09	07-10-13	07-10-13	19-05-14
6	Aries S	2 <sup>nd</sup>	12-02-16	12-02-16	15-02-16	01-02-16	14-11-14
7	Syاهدani	3 <sup>rd</sup>	11-05-16	03-02-16	01-06-11	12-09-14	11-09-14
8	Awang T	4 <sup>th</sup>	16-11-15	07-09-15	07-09-15	07-09-15	07-09-15
9	Muktar T	Bosun	-	07-01-13	11-02-09	03-06-11	05-07-11
10	Justi M	A/B	-	23-01-13	14-04-14	-	-
11	Perdiansyah	A/B	-	26-03-14	26-03-14	-	-
12	Yosep	Sailor	-	17-04-14	-	-	-
13	Subroto	Foreman	-	11-05-11	07-05-12	12-09-14	11-09-14
14	Arwandi	Oiler	-	22-11-12	10-12-12	20-10-14	09-10-14
15	Rio J	Oiler	-	05-08-11	10-08-11	19-08-11	-
16	Darius N	Oiler	-	16-05-14	26-05-14	30-01-12	19-01-12
17	Yoely N	Cook	-	21-11-07	-	-	-

Sumber : Data olahan

**Tabel 4.6**  
**Daftar Awak Kapal pada Kapal MV. VISION GLOBAL PT. Pelayaran**  
**Korindo**

No	Nama	Jabatan	COC	BST	SCRB	AFF	MFA
1	Paul J	Master	18-07-14	11-04-14	11-04-14	11-04-14	20-06-14
2	Nicolas Y	CO	28-05-13	25-02-08	25-02-08	25-02-08	25-02-08
3	Marcelinus	2 <sup>nd</sup>	07-09-12	08-10-09	08-10-09	08-10-09	08-10-09
4	M. Tantri	3 <sup>rd</sup>	11-11-15	10-08-15	10-08-15	10-08-15	10-08-15
5	Lusbi B	CE	16-09-14	20-07-16	01-12-14	09-12-14	01-12-14
6	Surya D	2 <sup>nd</sup>	07-03-12	23-02-12	03-11-08	18-04-11	22-03-11
7	Bueno V	3 <sup>rd</sup>	26-04-12	22-02-11	22-02-11	22-02-11	22-02-11
8	Andika D	4 <sup>th</sup>	16-11-15	31-08-15	31-08-15	31-08-15	31-08-15
9	Nicolas P	Bosun	31-10-13	13-04-12	13-04-12	13-04-12	20-12-12
10	David Y	A/B	-	19-10-11	28-11-11	17-11-14	18-11-14
11	Mariono	A/B	-	11-05-11	01-10-04	-	-
12	Harry D	A/B	-	03-08-11	11-03-13	29-04-13	-
13	Yusuf F	Sailor	-	13-01-16	-	-	-
14	Wahyu T	Waiter	-	04-09-15	-	-	-
15	Agus S	Foreman	-	14-06-06	19-06-06	26-06-06	06-07-06
16	SM. Anam	Elect	-	11-05-11	-	-	-
17	Akbar Z	Oiler	-	09-03-15	09-03-15	-	-
18	Iyus S	Oiler	-	16-06-16	10-06-16	09-06-16	-
19	Dzataal	Oiler	-	11-03-15	-	16-03-15	-
20	Armanu	Cook	-	19-11-07	-	-	-

Sumber : Data olahan

**Tabel 4.7**  
**Daftar Awak Kapal pada Kapal MT. GREEN GLOBAL PT. Pelayaran**  
**Korindo**

No	Nama	Jabatan	COC	BST	SCRB	AFF	MFA
1	Capt. Deni	Master	25-10-13	02-03-15	02-03-15	02-03-15	02-03-15
2	Ronald E	CO	24-03-14	30-10-12	30-10-12	30-10-12	30-10-12
3	Efrizal P	2 <sup>nd</sup>	27-02-15	12-03-15	12-03-15	12-03-15	12-03-15
4	Tri M	3 <sup>rd</sup>	11-11-15	10-08-15	20-02-12	10-08-15	10-08-15
5	Sukardi	CE	09-09-15	08-06-15	08-06-15	08-06-15	08-06-15
6	Takim	2 <sup>nd</sup>	01-03-16	23-03-15	23-03-15	23-03-15	23-03-15
7	Salempang	3 <sup>rd</sup>	19-06-15	22-07-11	26-07-11	28-01-12	28-07-11
8	M. Alfian	4 <sup>th</sup>	24-03-16	17-03-16	17-03-16	17-03-16	17-03-16
9	Suwandi	Elect	-	14-02-13	-	-	-
10	Andreas	Bosun	-	26-09-11	06-10-11	10-10-11	12-10-11
11	Ayusmin	A/B	-	14-07-16	15-07-16	16-07-16	16-01-13
12	Yusuf S	A/B	-	26-08-09	07-09-09	26-10-13	03-11-13
13	Supriyanto	A/B	-	20-05-16	23-05-16	25-04-16	29-04-16
14	Subroto	Foreman	-	11-05-11	07-05-12	12-09-14	11-09-14
15	Jamaludin	Oiler	-	21-07-11	11-03-11	18-08-15	-
16	Rustam E	Oiler	15-04-15	16-03-15	16-03-15	21-03-14	23-05-14
17	M. Ridal	Oiler	-	26-06-13	08-08-14	-	-
18	Aris M	Waiter	-	18-05-13	26-10-15	18-07-14	29-10-15
19	Jhonson M	Cook	-	07-11-11	08-11-11	12-08-13	-

Sumber : Data Olahan

Seperti yang penulis dapatkan dari hasil data awak kapal pada masing-masing kapal milik PT. Pelayaran Korindo, dari tabel tersebut terdapat kolom tabel yang berwarna kuning serta merah. Pada kolom yang berwarna kuning dari hasil data olahan, adalah ijazah yang dimiliki pada awak kapal tersebut mengalami masa berlakunya sudah habis. Sedangkan

kolom tabel yang berwarna merah dari hasil data olahan adalah sertifikat yang dimiliki pada awak kapal tersebut mengalami masa berlakunya sudah habis

## **5. Proses Kinerja Pengecekan Sertifikat Awak Kapal**

Pengecekan sertifikat merupakan suatu proses untuk menemukan beberapa sertifikat awak kapal yang telah habis masa berlakunya. Hal tersebut dilakukan oleh divisi *crewing*. Dimana hal tersebut harus dilakukan secara sistematis agar tidak terjadi tertundanya waktu pengecekan sertifikat awak kapal. Proses kinerja pengecekan pada divisi *crewing* di PT. Pelayaran Korindo yang melibatkan dari 2 bagian yaitu *Manager* dan *Staff*. Berikut adalah tugas dari *Manager* dan *Staff* dalam proses kinerja pengecekan sertifikat awak kapal berikut tugas dan proses dalam melakukan pengecekan sertifikat awak kapal :

### **1. Tugas *crewing division***

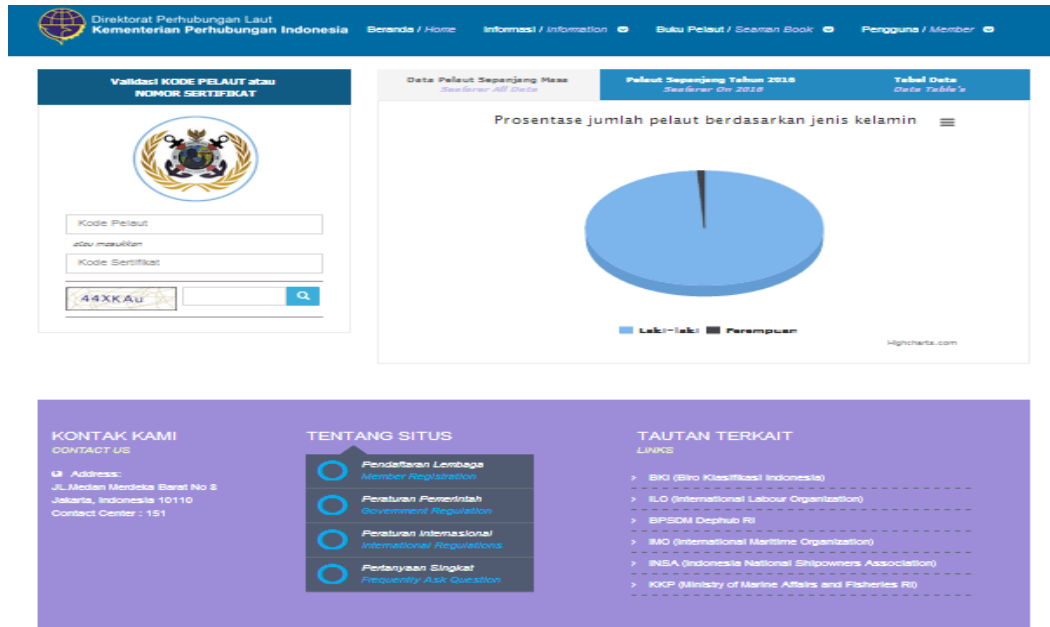
#### **a. *Manager***

- 1) Mengadakan perekrutan karyawan pada divisi *shipping*
- 2) Mengevaluasi seluruh karyawan pada divisi *shipping*

#### **b. *Staff* :**

- 1) Mengatur pemberangkatan karyawan sampai dengan join diatas kapal
- 2) Memberikan *training* keselamatan diatas kapal
- 3) Pengecekan sertifikat awak kapal

**Gambar 4.1**  
**Sistem Online Pengecekan Sertifikat**



2. Proses pengecekan sertifikat awak kapal
  - a. Penyusunan sertifikat awak kapal ke dalam *mobile file system* atau lemari arsip yang sudah di kelompokkan sesuai dengan nama kapal.
  - b. Melakukan pengecekan satu persatu sertifikat awak kapal dengan menggunakan sistem *online* dan di perbaruhi ke dalam *crewlist* Dengan cara memasukan kode sertifikat awak kapal maka akan ditemukan masa berlaku sertifikat.
  - c. Menandai sertifikat awak kapal yang sudah habis masa berlakunya untuk mengetahui dan memerintahkan awak kapal untuk melakukan refalidasi.
  - d. Melaporkan hasil pengecekan berupa *crewlist* kepada manajer crewing



## **B. ANALISIS DATA**

Dalam proses pengecekan sertifikat awak kapal sering terjadi tidak tepat waktu yang mengakibatkan penumpukan dokumen , adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut :

### **1. Faktor sumber daya manusia**

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten sangat penting karena dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi perusahaan , mendorong perilaku produktif, mendorong sistem informasi yang akurat, dan terciptanya hubungan kerja yang harmonis. Tetapi penulis menemukan kekurangan-kekurangan pada sumber daya manusia. Kurangnya kesadaran karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang mengakibatkan sertifikiat awak kapal tidak selesai tepat waktu selain itu sistem penanganannya sangat kurang disebabkan tidak ada penjadwalan untuk pengecekan sertifikat awak kapal.

#### **a. Faktor kurangnya karyawan**

Kebelangsungan bisnis perusahaan tidak lepas dari peran karyawan-karyawannya. Dalah hal ini bukan berarti perusahaan mengekploitasi karyawan. Bahkan peran pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dan pemegang kendali perusahaan dapat bertahan dan mengeksiskan diri, bukan hanya ditentukan oleh pimpinan perusahaan, namun semua itu karena peran dari karyawan. Namun yang penulis lihat di PT. Pelayaran Korindo mengenai kinerja karyawan masih kurang terutama di bagian pengurusan awak kapal yang disebabkan karena kurangnya karyawan.

Mengetahui beberapa tugas dari staff divisi awak kapal penulis melihat dan mewawancarai karyawan staff divisi awak kapal yang menemukan masalah-masalah dalam menyelesaikan pekerjaannya terutama saat pengecekan sertifikat awak kapal, pengecekan sertifikat tidak mungkin bisa dilakukan oleh staff karyawan yang hanya berjumlah satu karyawan saja karena masih ada pekerjaan

yang lain yang harus diselesaikan juga seperti proses rekrutmen calon awak kapal, membuat surat mutasi awak kapal yang berjumlah tidak sedikit hal ini menyebabkan tidak selesainya waktu pengecekan sertifikat awak kapal.

b. Faktor terhadap Disiplin kerja karyawan

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis dapatkan di lapangan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah kondisi rumah yang jauh dan kurangnya sanksi teguran yang tegas apabila tidak menjalankan program tentang disiplin kerja, sehingga pihak yang terkait menjadi kurang bertanggung jawab.

Untuk membangun disiplin kerja karyawan tidak terlepas dari adanya pengawasan seorang pimpinan terhadap bawahannya. Pengawasan merupakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan karyawan. Apabila pengawasan ini kurang akan mempengaruhi tingkat kedisiplinan kerja karyawan dan akan memperlambat dalam kemajuan disiplin kerja tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan di perusahaan PT. Pelayaran Korindo ini sangat kurang, hal ini terlihat adanya :

- 1) Beberapa karyawan yang meninggalkan kantor sebelum jam pulang kantor,
- 2) Selain itu juga ada pegawai beberapa pegawai yang bercerita mengenai hal-hal diluar pekerjaan
- 3) Dan juga ada pegawai yang duduk-duduk diluar kantor.

Yang disebabkan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan pegawai di perusahaan PT. Pelayaran Korindo.

c. Lemahnya penerapan sanksi bagi pelanggaran disiplin.

Ketegasan dari pimpinan sangat diperlukan dalam menjalankan kedisiplinan adanya ketidak tegasan hukuman kedisiplinan akan membuat disiplin kerja itu menurun. Kurangnya sanksi atau hukuman kedisiplinan ini akan menjadi penghambat terhadap hasil kerja pegawai yang ada. Ketidak tegasan hukuman

juga akan membuat pegawai kurang maksimal dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

Penulis mencoba untuk melakukan wawancara terhadap karyawan yang melakukan indispiliner ternyata yang penulis temukan adalah lemahnya penerapan sanksi bagi pelanggaran, misal karyawan tidak ada di tempat kerja pada saat waktu kerja berjalan namun hanya teguran-teguran saja yang di terima oleh karyawan yang melakukan indisipliner, maka mengakibatkan karyawan hanya mendengarkan saja dan mengabaikan karena karyawan mengetahui tidak mungkin mereka mendapat sanksi yang berat dari atasan.

## **2. Faktor Metode pengawasan**

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut selain itu pengawasan proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai, melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan.

Penulis melihat kurangnya pengawasan manajer divisi awak kapal terhadap staff divisi awak kapal tentunya dalam proses pengecekan sertifikat awak kapal maka sering terlambatnya hasil laporan mengenai masa berlaku sertifikat awak kapal, hal ini disebabkan karena tidak ada loyalitas antara manajer dengan staff pada divisi awak kapal dan lemahnya sanksi atau teguran terhadap staff awak kapal, hal yang sering terjadi yaitu staff awak kapal seharusnya menyerahkan hasil laporan pengecekan sertifikat dalam jangka waktu satu minggu, tetapi hasil laporan selalu tidak terselesaikan, manajer divisi awak kapal seharusnya memberlakukan sanksi atau teguran yang tegas terhadap staff devisi awak kapal berupa teguran dan catatan hasil kerja dari staff divisi awak kapal.

Penulis juga melakukan observasi dan wawancara terhadap staff kenapa tidak terselesaikan pengecekan sertifikat awak kapal penulis menemukan masalah yaitu tidak adanya loyalitas dari manajer terhadap staff karena staff sangat memerlukan masukan-masukan dan dorongan semangat dari atasan, sedangkan staff hanya berjumlah satu orang saja yang mengakibatkan kesulitan dalam menyusun strategi.

### **C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH**

Alternatif pemecahan masalah adalah suatu solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam beberapa hal, pihak yang terkait dengan masalah ini, mungkin dapat juga melakukan suatu ujicoba dengan pemecahan masalah yang terbaik dengan mencoba satu alternatif mana yang paling baik guna memecahkan masalah yang ada. Adapun alternatif-alternatif pemecahan masalah mencegah atau meminimalisir faktor - faktor penyebab tidak terjadwalnya waktu pelaksanaan pengecekan sertifikat awak kapal, faktor-faktor itu antara lain :

#### **1. Faktor sumber daya manusia**

##### **a. Faktor kurangnya karyawan**

Kebelangsungan bisnis perusahaan tidak lepas dari peran karyawan-karyawannya. Adalah hal ini bukan berarti perusahaan mengeksploitasi karyawan. Bahkan peran pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dan pemegang kendali perusahaan dapat bertahan dan mengekskiskan diri, bukan hanya ditentukan oleh pimpinan perusahaan, namun semua itu karena peran dari karyawan. Namun yang penulis lihat di PT. Pelayaran Korindo mengenai kinerja karyawan masih kurang terutama di bagian pengurusan sertifikat awak kapal yang disebabkan karena kurangnya karyawan. penambahan karyawan perlu dilakukan untuk membantu proses kerja namun perusahaan juga membutuhkan karyawan yang berkualitas agar menunjang kinerja, perusahaan sebaiknya menambah karyawan dengan memperbaiki pola rekrutmen yang berkualitas, tujuan utama adalah menemukan pelamar-pelamar

berkualitas guna menunjang kinerja perusahaan. Rekrutmen merupakan proses menarik pelamar untuk posisi yang diperlukan, keberhasilan rekrutmen akan mempengaruhi keberhasilan seleksi. Maka perusahaan perlu melakukan proses rekrutmen seperti :

- 1) Perencanaan perekrutan untuk posisi yang dibutuhkan
- 2) Meninjau lamaran yang masuk
- 3) Wawancara kandidat yang berkualitas
- 4) Pilih orang yang paling berkualitas

## **2. Meningkatkan metode pengawasan**

Dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dan untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan yang telah direncanakan maka perlu adanya pengawasan, karena dengan pengawasan serta tujuan yang akan dicapai dapat dilihat dengan berpedoman pada rencana yang telah disusun terlebih dahulu. Sehingga pengawasan tersebut diadakan dengan maksud tujuan :

- a. Mengetahui jalannya pekerjaan apakah lancar atau tidak.
- b. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengadakan pencegahan agar tidak terulang lagi kesalahan-kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan baru.
- c. Mengetahui apakah penggunaan budget yang telah ditetapkan dalam rencana terarah kepada sasaran dan sesuai dengan yang telah direncanakan.
- d. Mengetahui pelaksanaan kerja sesuai dengan program seperti yang telah ditentukan dalam planning atau tidak.
- e. Mengetahui hasil pekerjaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam planning.

#### **D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH**

Setelah menganalisis masalah yang ada di perusahaan PT. Pelayaran Korindo Ada beberapa alternative pemecahan masalah adalah yang telah diuraikan diatas. Adapun maksud dari evaulasi ini adalah sebagai pertimbangan bagi PT. pelayaran Korindo dalam meningkatkan proses kinerja

Berikut akan diuraikan beberapa evaulasi dari pemecahan masalah :

##### **1. Menambah karyawan dengan memperbaiki pola rekrutmen yang berkualitas untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas.**

###### **a. Kekuatan**

###### **1) Menyeleksi CV**

Hanya mengambil orang-orang yang latar belakang pendidikan dan pengalaman susai dengan apa yang dibutuhkan.

###### **2) Tes bidang kerja**

Presentasi yang harus dilakukan calon karyawan untuk memperoleh gambaran tentang penguasaan bidang kerja

###### **3) Membuat kompetisi**

Membuat kontrak untuk masa percobaan selama tiga bulan , menjelaskan indicator kinerja yang akan dinilai hanya ada satu orang yang akan lulus masa percobaan dan di angkat sebagai karyawan, bias dipastikan calon karyawan bekerja sebaik mungkin.

###### **4) Tepati janji**

Untuk mempertahankan karyawan yang berkualitas pihak perusahaan harus menepati janji yang sudah ditentukan pada saat kesepakatan kedua pihak. Sehingga karyawan akan cukup puas jika janji sesuai dalam pelaksanaanya.

###### **b. Kelemahan**

- 1) Masih sulitnya mencari calon karyawan yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan karena banyaknya calon pegawai yang belum mempunyai pengalaman kerja yang cukup.
- 2) Membuat kompetisi yang bertujuan agar calon karyawan berkerja dengan baik juga mengakibatkan persaingan anatar calon karyawan menjadi negative, karena karyawan akan melakukan segala hal yang merugikan karyawan lain untuk melihatkan hasil kerja nya kepada pimpinan.
- 3) Penpatan janji dari pihak perusahaan sangat lah penting namun jika janji-janji tidak di tepati atau tertunda maka karyawan akan merasa kecewa sehingga memicu karyawan untuk berpindah tempat kerja.

## **2. Meningkatkan metode pengawasan**

Cara meningkatkan pengawasan kepada karyawan maka perusahaan perlu melakukan dengan cara :

### **a. Kekuatan**

- 1) Pengawasan dari atasan kepada karyawan yang dilakukan secara terus menerus
- 2) Pengawasan yang disertai dengan koreksi dan masukan hal-hal positif terhadap karyawan
- 3) Pemberlakuan sanksi terhadap karyawan yang melakukan indiscipliner.
- 4) Menentukan waktu pelaporan hasil kerja dari masing-masing pekerjaan karyawan.

### **b. Kelemahan**

- 1) Pengawasan yang dilakukan secara terus menerus akan membuat karyawan merasa bosan mereka merasa belum dipercaya dalam melakukan pekerjaan, sehingga tidak ada rasa simpatik dari karyawan terhadap pimpinan.
- 2) Pemberlakuan sanksi  
Diberlakukan sanksi maka karyawan sering tidak percaya diri dalam melakukan pekerjaan, karena karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan

hanya dengan rasa takut, sehingga karyawan tidak mengoreksi hasil pekerjaannya, karyawan hanya mengejar penyelesaian kerja karena rasa takut akan sanksi yang diberikan terhadap pimpinan.

- 3) Dengan menentukan hasil laporan kerja karyawan mengakibatkan beban terhadap karyawan dalam melakukan pekerjaan, karyawan hanya melaporkan pekerjaan yang tidak ada hasilnya, sehingga membuat atasan harus mengoreksi lebih dalam untuk hasil pekerjaan dari karyawan.

## **E. PEMECAHAN MASALAH**

Pada bagian ini penulis mencoba untuk menerapkan strategi pemecahan masalah seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya pada penyelesaian masalah-masalah sebagai berikut :

### **1. Memperbaiki pola rekrutmen untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas**

#### **a. Menyeleksi CV**

Hanya mengambil orang-orang yang latar belakang pendidikan dan pengalaman sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

#### **b. Tes bidang kerja**

Presentasi yang harus dilakukan calon karyawan untuk memperoleh gambaran tentang penguasaan bidang kerja

#### **c. Membuat kompetisi**

Membuat kontrak untuk masa percobaan selama tiga bulan , menjelaskan indikator kinerja yang akan dinilai hanya ada satu orang yang akan lulus masa percobaan dan di angkat sebagai karyawan, bias dipastikan calon karyawan bekerja sebaik mungkin.



Dengan mendapatkan karyawan baru yang berkualitas maka akan terbantu dalam proses pengecekan sertifikat awak kapal yang selama ini hanya dikerjakan oleh satu karyawan saja.

## **2. Meningkatkan metode pengawasan**

- a. Pengawasan dari atasan kepada karyawan yang dilakukan secara terus menerus
- b. Pengawasan yang disertai dengan koreksi dan masukan hal-hal positif terhadap karyawan
- c. Pemberlakuan sanksi terhadap karyawan yang melakukan indisipliner.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan analisis pada permasalahan-permasalahan yang dikemukakan dan evaluasi pemecahan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan yang merupakan suatu ringkasan secara keseluruhan dari skripsi ini. Adapun permasalahan yang dikemukakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah mengenai analisis faktor tidak terjadwalnya waktu pelaksanaan pengecekan sertifikat awak kapal pada PT. Pelayaran Korindo.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan mengenai analisis faktor tidak terjadwalnya waktu pelaksanaan pengecekan sertifikat awak kapal pada PT. Pelayaran Korindo. Berdasarkan teknis analisis yang penulis terapkan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **1. Menambah karyawan dengan memperbaiki pola rekrutmen yang berkualitas**

Tujuan utama adalah menemukan pelamar-pelamar berkualitas guna menunjang kinerja perusahaan. Rekrutmen merupakan proses menarik pelamar untuk posisi yang diperlukan, keberhasilan rekrutmen akan mempengaruhi keberhasilan seleksi. Maka perusahaan perlu melakukan proses rekrutmen seperti :

- a. Perencanaan perekrutan untuk posisi yang dibutuhkan

- b. Meninjau lamaran yang masuk
- c. Wawancara kandidat yang berkualitas
- d. Pilih orang yang paling berkualitas

## **2. Meningkatkan metode pengawasan**

Dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dan untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan yang telah direncanakan maka perlu adanya pengawasan, karena dengan pengawasan serta tujuan yang akan dicapai dapat dilihat dengan berpedoman pada rencana yang telah disusun terlebih dahulu. Sehingga pengawasan tersebut diadakan dengan maksud tujuan :

- a. Mengetahui jalanya pekerjaan apakah lancar atau tidak.
- b. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengadakan pencegahan agar tidak terulang lagi kesalahan-kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan baru.
- c. Mengetahui apakah penggunaan budget yang telah ditetapkan dalam rencana terarah kepada sasaranya dan sesuai dengan yang telah direncanakan.
- d. Mengetahui pelaksanaan kerja sesuai dengan program seperti yang telah ditentukan dalam planning atau tidak.

Mengetahui hasil pekerjaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam planning.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mempunyai beberapa saran kepada perusahaan khususnya untuk meningkatkan kinerja karyawan di PT. Pelayaran Korindo yang mungkin dapat meningkatkan persaingan antar perusahaan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

## **1. Memperbaiki pola rekrutmen karyawan yang berkualitas**

- a. Pelaksanaan rekrutmen karyawan sudah cukup baik, namun demikian akan lebih baik bila ditingkatkan lagi dalam penyelesaian karyawan agar mendapatkan karyawan yang lebih bermutu dan memiliki kinerja yang lebih baik.
- b. Perusahaan sebaiknya mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan perusahaan dalam perekrutan karyawan sehingga akan lebih efektif dan efisien dalam perekrutan karyawan.

## **2. Meningkatkan pengawasan**

- a. Dibutuhkan partisipasi semua pegawai baik atasan dan bawahan di lingkungan PT. Pelayaran Korindo untuk menegakkan disiplin kerja, tanggung jawab serta pemahaman yang baik mengenai disiplin. Dan memperbaiki kembali disiplin-disiplin kerja yang ingin ditetapkan sehingga karyawan lebih paham dan tidak melakukan pelanggaran.
- b. Dengan memberikan intensif dalam bentuk bonus, penghargaan menjadi karyawan teladan, memberikan kesempatan kenaikan jabatan, upah, dan diharapkan untuk memotivasi karyawan untuk mendisiplinkan diri sendiri.
- c. Pimpinan membuat program kerja dengan menekan karyawan untuk membuat kerja hasil laporan yang harus dilaporkan dengan waktu yang ditentukan, maka karyawan akan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.